

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu serta teknologi, kegiatan olahraga di Indonesia khususnya cabang bolavoli mengalami perkembangan yang pesat. Semua ini tidak lepas dari perhatian pemerintah di bidang olahraga, hal ini terbukti dengan keikutsertaan Indonesia dalam pertandingan-pertandingan di tingkat regional, nasional ataupun Internasional. Keikutsertaan tim bolavoli di Indonesia di tingkat internasional dengan prestasi kurang menggembirakan. Pemerintah Indonesia dewasa ini sedang giat melaksanakan berbagai program pembangunan, diantaranya adalah bidang olahraga. Bidang olahraga mendapat perhatian serius terutama sekali pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet agar dapat berprestasi. Hal ini dapat terwujud karena adanya kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah, masyarakat, dan Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Persiapan fisik harus dipandang sebagai salah satu aspek terpenting dalam latihan untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi. Dalam usaha meningkatkan prestasi atlet, khususnya permainan bolavoli, perlu ditingkatkan unsur-unsur, kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama, kekompakan, dan

pengalaman dalam bertanding. Pada bagian pertama sebelum seseorang memperdalam teknik, tanpa persiapan kondisi fisik yang memadai akan sulit mencapai suatu prestasi yang tinggi. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Didalam permainan bolavoli, ada beberapa posisi pemain, di antaranya *opposite hitter*, *outsite hitter*, *midel blocker*, *libero* dan *setter* (Pbvis peraturan pertandingan 2021). Untuk meningkatkan kualitas seorang toser/*setteer* dalam permainan bolavoli tentunya sebagai pengatur strategi serangan, dalam latihan dilakukan secara signifikan dan continyu, maka dalam hal ini peneliti akan mengembangkan alat bantu latihan ketepatan umpan *setter*.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang timbul berdasarkan latar belakang tersebut ialah :

1. Kurangnya ketepatan *setter* memberikan umpan?
2. Apakah kualitas *setter* berpengaruh dalam permainan bolavoli ?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang pengaruh, maka perlu adanya pembatasan masalah, pembatasan masalah ini diharapkan timbul adanya kesepakatan dan tidak adanya kesalahpahaman dalam penafsiran

dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memusatkan pengembangan alat bantu ketepatan latihan *setter* dalam permainan bolavoli.

D. Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang yang penulis uraian di atas, maka masalah-masalah yang dihadapi dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan alat bantu, latihan *setter* dalam permainan bolavoli bisa meningkat kualitas *setter* .

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkat kualitas ketepatan *setter* pada permainan bolavoli
2. Alat pengembangan ini bias bermanfaat dalam latihan *setter* .

F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, Terkait dengan spesifikasi dari alat yang dikembangkan ini, dapat diketahui melalui :

1. Hasil produk penelitian ini berupa pengembangan alat bantu ketepatan latihan *setter*
2. Alat yang digunakan berbahan baku, pipa besi.

G. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan keilmuan terhadap pembelajaran olahraga bola voli pada umumnya dan pembina bola voli pada khususnya.
2. Dengan melihat hasil penelitian tingkat belajar *setter* lebih mudah

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan alat bantu latihan toser ini terdapat pada bahan baku dan dalam proses pembuatan desain alat karena bahan baku yang memiliki harga mahal dan dalam proses pembuatan alat ini yang tidak mudah. Sehingga memerlukan alternatif bahan lain sebagai pengganti alat ketika mengalami kerusakan.

I. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya menjadi tambah sempurna, sehingga pengembangan berarti proses, cara, pembuatan. Sedangkan menurut istilah pengembangan artinya penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan. Di dalam penelitian ini upaya pengembangan alat bantu ketepatan latihan *setter*.

2. Alat

Alat merupakan benda yang digunakan untuk mempermudah *setter* melakukan umpan dengan tepat.

3. Modifikasi

Dalam pengembangan alat, modifikasi sangat diperlukan untuk mewujudkan alat-alat baru, unik dan menarik untuk menunjang proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini, upaya pengembangan alat sebagai alat bantu pengembangan alat bantu ketepatan latihan *setter*.

4. Sarana dan Prasarana

Secara etimologis (Bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam Pendidikan. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan Pendidikan.

